



## Pembuatan Soal Online di Google form bagi Guru MA Al-Intishor Tanjung Karang

Dwi Pangga, Sukainil Ahzan\*, Syifaul Gumamah, Dwi Sabda Budi Prasetya, Samsun Hidayat

Prodi Pendidikan Fisika, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No. 59 A, Mataram, 83125, Indonesia.

\*Email Korespondensi: [sukainilahzan@ikipmataram.ac.id](mailto:sukainilahzan@ikipmataram.ac.id)

Diterima: November 2021; Revisi: November 2021; Diterbitkan: November 2021

### Abstrak

Pembelajaran secara daring merupakan bentuk pembelajaran di masa penyebaran Covid-19 yang dilaksanakan oleh seluruh jenjang sekolah di Indonesia. Untuk mendukung hal tersebut guru-guru harus mampu menyiapkan perangkat pembelajaran dan evaluasi secara online. Pengabdian ini dilaksanakan untuk mendukung hal tersebut dengan tujuan untuk melatih guru-guru MA Al-Intishor Tanjung Karang membuat soal online di google form. Permasalahan yang dialami mitra yaitu kurang memahami fungsi dan cara membuat soal evaluasi pada google form, sehingga perlu mendapatkan bimbingan dan pelatihan. Metode pelaksanaan menggunakan transfer of knowledge melalui workshop dan sosialisasi. Hasil dari kegiatan ini yaitu 1) guru MA Al-Intishor Tanjung Karang dapat memahami bermacam fungsi dari fitur pada google form, 2) guru MA Al-Intishor Tanjung Karang dapat memahami pentingnya penggunaan Google Form dengan indikator bahwa guru dapat membuat soal online sendiri.

**Kata Kunci:** Pelatihan, soal online, google form.

## Making Online Questions on Google Form for Teachers of MA Al-Intishor Tanjung Karang

### Abstract

Online learning is a form of learning during the spread of Covid-19 carried out by all levels of schools in Indonesia. To support this, teachers must be able to prepare online learning and evaluation tools. This service is carried out to support this with the aim of training MA Al-Intishor Tanjung Karang teachers to make online questions on the google form. The problem experienced by partners is that they do not understand the function and how to make evaluation questions on the google form, so they need to get guidance and training. The implementation method uses transfer of knowledge through workshops and socialization. The results of this activity are 1) MA Al-Intishor Tanjung Karang teachers can understand the various functions of the features on the google form, 2) MA teachers at Al-Intishor Tanjung Karang can understand the importance of using Google Forms with indicators that teachers can create their own online questions.

**Keywords:** Training, online questions, google forms.

**How to Cite:** Pangga, D., Ahzan, S., Gumamah, S., Prasetya, D. S. B., & Hidayat, S. (2021). Pembuatan Soal Online di Google Form Bagi Guru MA Al-Intishor Tanjung Karang. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 69–74. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.551>



<https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.551>

Copyright© 2021, Pangga et al

This is an open-access article under the CC-BY License.



## PENDAHULUAN

Pada tahun 2021 pandemi Covid-19 masih melanda dunia, khususnya Indonesia dengan jumlah penduduk nomor 4 terbesar di dunia masih juga terkena wabah tersebut. Hampir seluruh sektor kehidupan terdampak dan masih mengalami gangguan. Demikian juga dengan dunia pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar, sekolah menengah, hingga perguruan tinggi masih menerapkan pembelajaran di rumah melalui sistem online sebagai antisipasi mewabahnya virus tersebut.

Sebagian pembelajaran di sekolah menggunakan pembelajaran online secara daring (dalam jaringan). Selain pembelajaran pemberian tugas dan soal evaluasi menggunakan media online. Guru-guru di sekolah dituntut harus bisa menguasai dan menggunakan aplikasi online untuk pembelajaran begitu juga aplikasi untuk pemberian soal evaluasi. Saat ini sudah banyak banyak dikembangkan pembelajaran berbasis internet, dan sudah saatnya instrumen penilaian juga berbasis internet. Ada banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk menyusun instrumen penilaian berbasis internet, diantaranya adalah: *survey monkey*, *typeform*, *google form*, *soho survey*, *survey gizmo* dan *survey planet* (Wulandari et al., 2020). Namun karena masyarakat lebih populer dengan *Google*, baik untuk kepentingan browsing di internet maupun untuk kepentingan email (gmail), maka aplikasi yang cocok untuk guru dalam menyusun soal evaluasi adalah *Google form*.

*Google Form* atau yang disebut *google formulir* merupakan alat yang berguna untuk membantu kita dalam merencanakan acara, mengirim *survey*, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. *Google form* juga aplikasi bagian dari *google* yang paling sering digunakan dalam pencarian data internet. Pada aplikasi *google form* kita juga bisa memanfaatkannya sebagai media berbasis online untuk kebutuhan kita khususnya dalam pembuatan kuis online, sehingga pengolahan data lebih terjamin dan terintegrasi dengan baik karena dengan memanfaatkan komputer sebagai pengolahan data elektronik (Febriadi & Nasution, 2017).

Sistem pembelajaran dan evaluasi dalam masa pembelajaran daring harus dapat memanfaatkan teknologi terutama android atau *handphone*. Peserta didik lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dengan android daripada menggunakannya untuk belajar. Untuk itu guru harus bisa memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran. Salah satunya menggunakan aplikasi *google classroom* dan *google form* yang sangat mudah diakses melalui *handphone*. Diharapkan pembelajaran daring menggunakan *handphone* ini dapat meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar. Hasil penelitian (Ibrahim & Ishartiwi, 2017) menyatakan bahwa pembelajaran *mobile learning* berbasis android dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa SMP. Hasil penelitian (Sukarno & Hardinto, 2018) menunjukkan bahwa gadget, minat belajar dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil observasi tim pada MA Al-intishor menunjukkan bahwa proses pembelajaran dan pemberian evaluasi di sekolah sampai saat ini belum memaksimalkan pembelajaran daring menggunakan *Google Form*, karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya aplikasi ini untuk evaluasi secara online. *Google form* selain baik dalam membuat soal juga sangat baik dan mudah dalam menganalisis hasil evaluasinya. Dalam menganalisis hasil evaluasi guru-guru biasanya menggunakan Aplikasi Ms. Excel. Menurut (Anbuso et al., 2020) masih banyak terdapat guru yang merasa berat untuk menggunakan Ms. Excel. Alasan yang diberikan biasanya adalah terlalu banyak rumus yang harus dihafalkan pada Ms. Excel. Sementara dalam *google form* hasil evaluasi sudah langsung dikoreksi dan guru-guru tinggal mengambil skor yang diperoleh tanpa perlu dihitungkan.

Beberapa permasalahan di atas menjadi dasar tim pengabdian menjadikan MA Al-Intishor sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian. Pengabdian yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan soal online menggunakan *Google Form*, dengan tujuan supaya guru-guru dan siswa dapat melaksanakan evaluasi secara online menggunakan *handphone* atau komputer di rumah. Pelatihan ini juga akan menjadi pelatihan lanjutan sebelumnya dengan judul "Pelatihan Pembelajaran Online Berbasis *Google Classroom* Bagi Guru MA Al-Intishor Tanjung Karang" (Syifaul Gumamah, 2020).

Pelatihan pembelajaran dengan *google classroom* ini sangat penting untuk dilaksanakan mengingat mitra sangat membutuhkan peningkatan kompetensi guru-gurunya dalam hal

teknologi khususnya pembelajaran online. Menurut (Ni Made Dwijayani, Ida Ayu Gde Suwiprabayanti Putra, 2019) Kegiatan pelatihan dapat memberikan dampak positif untuk guru karena dinilai mampu memberikan pengetahuan yang lebih untuk pembelajaran. Pengabdian ini bertujuan untuk melatih Guru-guru MA Al-Intishor Tanjung Karang membuat soal online di Google Form, Sehingga diharapkan guru-guru dapat membuat soal online menggunakan google form sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pelatihan adalah *transfer of knowledge* melalui workshop dan sosialisasi kepada guru-guru yang ada di MA Al-Intishor berjumlah 14 orang. Hasil pelatihan ini diharapkan setiap guru di sekolah dapat: 1) memahami penggunaan *google form* baik fungsi dari fitur-fitur yang ada pada google form dan 2) membuat soal pada *google form*. Sehingga nantinya setiap siswa yang mengikuti ulangan ataupun ujian secara online.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di MA Al-Intishor Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Mataram. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan lima tahap (Pangga et al., 2020), yaitu:

1. Tahap Inisiasi Pelaksanaan Program. Tahap ini dilakukan dengan melakukan pertemuan antara tim pengabdian dengan mitra untuk menjelaskan siapa saja pesertanya, pengaturan jadwal pelaksanaan pelatihan sehingga pelaksanaan pelatihan tidak menyebabkan terbelenggalnya kegiatan belajar mengajar sebagaimana mestinya. Kegiatan inisiasi ini juga dilakukan untuk mempersiapkan sarana penunjang berupa komputer, LCD, serta jaringan internet yang diperlukan untuk pelatihan.
2. Tahap pelatihan pembelajaran online. Pada Tahap ini pelatihan langsung diikuti oleh guru-guru MA Al-intishor sebanyak 14 orang.
3. Pendampingan dan Pemberdayaan Lebih Lanjut. Tentunya kegiatan pelatihan ini tidak berhenti sampai disini akan tetapi akan terus dijalin kerjasama yang berkesinambungan yang menguntungkan kedua belah pihak.
4. Tahap Evaluasi. Pada tahap akhir pelatihan diberikan angket respon keinginan peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan dengan indikator keberhasilan (Nofisulastris et al., 2018), yaitu: a) lebih dari 75% peserta yang diundang selalu hadir dalam setiap kegiatan, dan b) lebih dari 90% peserta yang hadir menyatakan kegiatan ini bermanfaat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini fokus pada pelatihan pembuatan soal online menggunakan google form pada guru-guru MA Al-intishor Tanjung Karang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali survei lokasi sekaligus diskusi penjadwalan kegiatan dan MOU oleh tim bersama mitra yaitu MA Al-Intishor. Target binaan adalah guru-guru Al-Intishor sejumlah 14 orang yang sebelumnya selama mengajar jarang bahkan tidak pernah menggunakan fasilitas google form untuk melakukan evaluasi ataupun ulangan secara online.

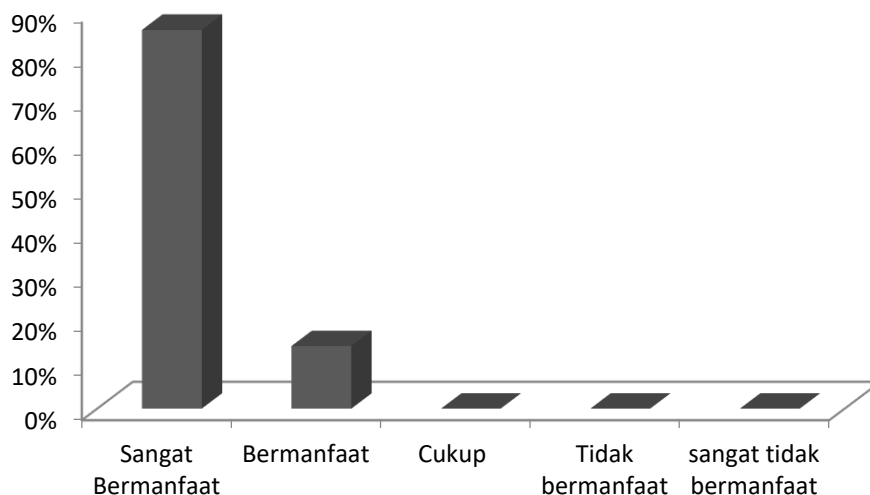
Kegiatan pelatihan didampingi sepenuhnya oleh kepala sekolah MA Al-Intishor dan dibantu 2 orang mahasiswa Pendidikan Fisika FSTT UNDIKMA Mataram. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama satu hari dari jam 09.00 sampai 12.00. Agenda pelatihan meliputi sambutan pihak sekolah (mitra) sekaligus membuka kegiatan, sosialisasi kegiatan, pengenalan google Form, pelatihan pembuatan soal oleh masing-masing guru dan isinya kemudian terakhir diskusi dan Tanya jawab. Hasil dalam tahapan dalam kegiatan ini berupa responsif peserta dengan melihat banyaknya pertanyaan berisikan ketertarikan kegiatan yang dipaparkan dan antusias peserta terhadap kegiatan yang akan mereka laksanakan.

Kegiatan pelatihan meliputi penayangan contoh pembuatan soal evaluasi pembelajaran pada google Form, cara mengirim soal, editing, dan tahap penilaian yang dilakukan langkah demi langkah, kemudian langsung dicoba oleh setiap peserta di laptop atau komputer masing-masing. Kegiatan diakhiri dengan pemberian respon kegiatan sambil makan siang bersama.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan

Dampak kegiatan dari tahap sosialisasi hingga tahap pelatihan dianalisis menggunakan lembar kuisioner/angket respon kegiatan dan absensi. Item penilaian terdiri atas sejauh mana partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan sampai selesai dan kebermanfaatan kegiatan bagi peserta. Berdasarkan hasil absensi lebih dari 90% kehadiran peserta datang tepat waktu dan berada dalam ruangan dan berberan aktif sehingga kegiatan berakhir. Hal ini menunjukkan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan, dan menunjukkan betapa pentingnya kegiatan ini bagi mereka. Untuk menilai sejauh mana kebermanfaatan kegiatan pelatihan bagi peserta kami dapat dilihat dari hasil angket pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Grafik respon kebermanfaatan kegiatan

Respon kebermanfaatan kegiatan pelatihan meliputi sebesar 86,0 % berkategori sangat bagus dan 14,0 % berkategori bagus. Serta 93% dari peserta tertarik untuk terus dilaksanakan pelatihan berikutnya dengan tema-tema yang relevan, seperti membuat video pembelajaran. Hasil ini menunjukkan pelatihan soal dengan google classroom sangat dibutuhkan oleh guru dan tertarik untuk bisa membuat soal secara online. Menurut hasil penelitian (Mardiana & Purnanto, 2017), guru memiliki ketertarikan untuk pembuatan evaluasi melalui Google Form. Alasan ketertarikan tersebut memiliki 4 acuan yaitu, kemudahan sebesar 33%, kecepatan 44%, kepraktisan 66%, dan keefisienan 66%. Menurut (Terasne et al., 2020) guru-guru sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan Google Form dan berharap pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kemampuan guru-guru dalam menggunakan media-media e learning.



Berdasarkan tujuan dan target kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu meningkatkan kemampuan guru-guru MA Al-Intishor tanjung karang dalam menggunakan media online dengan google form untuk membuat soal evaluasi, maka luaran yang telah tercapai berupa adanya transfer keterampilan/skills tercapai, dan adanya kerjasama secara kontinu terhadap mitra baik pengabdian maupun penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru-guru dapat menggunakan google form sebagai media untuk membuat soal ulangan secara online. Pelatihan terlaksana dengan baik, terlihat dari lebih 90% kehadiran peserta datang tepat waktu dan responsive terhadap kebermanfaatan kegiatan terukur 86% dengan kriteria sangat bagus.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada: 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Pendidikan (UNDIKMA) Mataram melalui program penelitian dan pengabdian internal, Universitas yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada kami untuk melakukan kegiatan ini, dan 2) Kepala sekolah, guru dan staf MA Al-Intishor yang telah memfasilitasi kegiatan kami ini sehingga pengabdian dapat berjalan dengan baik.

## REKOMENDASI

Kegiatan pelatihan ini telah memberikan manfaat bagi guru dalam pembuatan soal secara online dalam menunjang system pembelajaran daring. Kegiatan ini perlu dilanjutkan di masa yang akan datang mengenai pelatihan pembuatan video pembelajaran karena sangat mendukung keberhasilan pembelajaran daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anbuso, P., Form, D. A. N. G., Yuwono, M. R., Aribowo, E. K., & Firmansah, F. (2020). Sebagai Alternatif Penilaian Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 49–61.
- Febriadi, B., & Nasution, N. (2017). Sosialisasi Dan Pelatihan Aplikasi Google Form Sebagai Kuis Online Untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *INOVTEK Polbang - Seri Informatika*, 2(1), 68. <https://doi.org/10.35314/isi.v2i1.119>
- Ibrahim, N., & Ishartiwi, I. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile Learning Berbasis Android Mata Pelajaran Ipa Untuk Siswa Smp. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/re.v8i1.1792>
- Mardiana, T., & Purnanto, W. A. (2017). Google Form Sebagai Alternatif Pembuatan Latihan Soal Evaluasi. *University Research Colloquium*, 183–188. <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/urecol/article/download/1582/701>
- Ni Made Dwijayani, Ida Ayu Gde Suwiprabayanti Putra, I. G. A. N. T. J. (2019). *Peningkatan Keterampilan Pembuatan Media Pembelajaran*. 3(November), 64–70.
- Nofisulastri, N., Fatmawati, A., Armiani, S., Adawiyah, S. R., & Haolani, A. (2018). Pelatihan Pembuatan Nata De Coco dan Nata De Soya pada Siswi Kelas XI MA Annajah. *Lambung Inovasi*, 3(2), 38–42.
- Pangga, D., Ahzan, S., Gummah, S., & Prayogi, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Ma Al-Istiqomah Nw Bedus. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 203. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1512>
- Sukarno, Z. A., & Hardinto, P. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Iis Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sman 1 Kepanjen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 9–19. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/3034>
- Syifaul Gummah, etc. (2020). Pelatihan Pembelajaran Online Berbasis Google Classroom Bagi Guru MA Al-Intishor Tanjung Karang. *Lambung Inovasi: Jurnal ...*, 2011.
- Terasne, T., Permana, D., Salim, A., Utama, I. M. P., & Hanan, A. (2020). Pelatihan

- Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Pada Masa Covid -19 Bagi Guru. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 2(3), 95–100. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i3.232>
- Wulandari, A., Agama, K., & Bojonegoro, K. (2020). *Penilaian Sikap Berbasis Internet Melalui Pelatihan*. 1(1), 82–87.